



Media Title	Investor Daily	
Date	4 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	7	Article Size
Journalist	Tm	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

## Jasa Marga Uji Coba Pintu Tol Otomatis T-PASS

JAKARTA – PT Jasa Marga Tbk mulai menguji coba sistem transaksi kurang satu detik di gerbang tol Kalimalang II, ruas Lingkar Luar Jakarta (Jakarta Outer Ring Road/JORR) untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jalan tol.

“Sistem pintu tol otomatis ini, disepakati dinamakan T-PASS (*toll pass*),” kata Menteri BUMN Dahlan Iskan usai melakukan uji coba T-PASS di Gerbang Tol Kalimalang II, Jakarta, Jumat (3/10).

T-PASS adalah teknologi terbaru untuk transaksi di pintu tol secara otomatis dengan kecepatan pembuka gerbang kurang satu detik sehingga kendaraan pengguna jalan tol bisa melalui gerbang tol dengan kecepatan tinggi. Teknologi ini merupakan hasil sinergi PT Jasa Marga Tbk dan PT Telkom Indonesia Tbk.

Dalam dua kali uji coba tersebut, Menteri BUMN Dahlan Iskan ditemani Dirut Jasa Marga Tbk Adityawarman dan Direktur Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) Arief Yahya berhasil melalui gerbang tol dengan kecepatan 40 km dan 60 km per jam.

Dahlan menjelaskan, pihaknya mendorong agar penggunaan T-PASS dapat diterapkan di seluruh gerbang tol di Indonesia secara bertahap karena manfaatnya bagi pelayanan di jalan tol sangat signifikan untuk mengurangi antrean di gerbang tol.

“Teknologi ini cukup efisien, murah dan canggih. Harganya nanti sekitar Rp 200 ribu atau jauh lebih murah dari generasi sebelumnya yang dikenal *on board unit* (OBU) seharga sekitar Rp 600 ribu,” ujar dia seperti dikutip dari *Antara*.

Terkait dengan pemanfaatan OBU dengan Bank Mandiri yang masih terikat kontrak penggunaan hingga 2018, Dahlan mengatakan, tidak serta merta kontrak akan diputus, tetapi akan dicarikan jalan keluar. “Biar Jasa Marga dan Mandiri duduk bersama, mencari solusinya,” katanya.

Adityawarman mengatakan, hingga akhir tahun dan awal tahun depan, pihaknya akan memasang T-PASS di 10 gerbang tol di Jabotabek dengan target hingga tahun depan sebanyak 10 ribu pengguna.

“Intinya, pada tahap awal pada beberapa gerbang tol terpilih, penggunaan gerbang konvensional dengan transaksi manual dan *e-toll pass* sebelumnya masih ada,” kata dia.

Adityawarman menyebut, total investasi untuk per T-PASS di gerbang tol sekitar Rp 500 juta – Rp 700 juta. “Dan untuk pengguna *e-toll pass* sebelumnya dengan sistem OBU, bisa menukarnya dengan T-PASS ini secara gratis,” papar dia.

Sementara itu, Arief Yahya mengungkapkan, teknologi T-PASS terhubung dengan 39 bank BUMN dan swasta di Indonesia sehingga pembayaran pulsanya berbasis rekening dan untuk mengisinya sangat sederhana.

“Bisa dari mana saja seperti layaknya mengisi pulsa telepon seluler yang sudah sangat dikenal di masyarakat,” kata Arief.

Menteri Dahlan Iskan juga berharap teknologi T-PASS ini bisa diintegrasikan dengan sistem jalan berbayar elektronik (*electronics road pricing/ERP*) yang akan diterapkan oleh Pemda DKI Jakarta. T-PASS mirip dengan OBU, hanya saja, bentuk alatnya lebih kecil seperti kotak korek api tradisional dan sama-sama terpasang di depan kaca mobil, sehingga sepiintas tidak kelihatan. Sedangkan OBU ukurannya cukup besar dan penempatannya ada di atas beranda di dalam mobil (*dashboard*). (tm)